BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pegawai di Dinas Pendidikan Kab. Garut, untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektifitas pendidikan dan pelatihan kepemimpinan di Dinas Pendidikan Kabupten Garut yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari dimensi tujuan, materi, metode, media, peserta, insturktur dan evaluasi dinyatakan berada pada kategori cukup efektif.
2. Gambaran tingkat kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Garut yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai yang terdiri dari indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian dinyatakan berada pada kategori sedang.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan dan pelatihan kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Garut. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan kinerja pegawai berada pada kategori cukup kuat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan akan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel X pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, hasil perhitungan skor jawaban responden menunjukan bahwa indikator terendah adalah indikator metode. Merujuk pada hasil tersebut,

Nurul Azizah, 2016
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KAB. GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis merekomendasikan untuk penyelenggara pendidikan dan pelatihan kepemimpinan agar memperhatikan metode yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi ajar pendidikan dan pelatihan kepemimpian.

2. Indikator pada variabel Y yang perlu ditingkatkan lagi yaitu indikator kemandirian. Kemandirian pegawai untuk memperbesar rasa tanggung jawab yang dimilikinya dinilai kurang karena pegawai hanya bertanggung jawab sebatas tugas yang diperintahkan. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan agar pegawai dapat ditaruh di dalam tim.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Garut harus memperhatikan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, untuk meningkatkan kinerja pegawai agar bekerja lebih baik lagi dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan Dinas PendidikanKab. Garut.